



E-ISSN: 2809-4735  
P-ISSN: 2809-6932

# ابيكمشة

## Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam



Vol. 1 No. 2 Februari 2022

<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

### STRATEGI DAKWAH USTAD FADZLAN GARAMATAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA PAPUA

Siska Setiawati

Institut Ummul Qura Al Islami Bogor

[Siskasetiawati112@gmail.com](mailto:Siskasetiawati112@gmail.com)

Naskah masuk:02-01-2022, direvisi:10-01-2022, diterima: 25-01-2022, dipublikasi:01-02-2022

#### ABSTRAK

Masa peralihan ini remaja membutuhkan bimbingan dalam perubahan fisik sekaligus psikis remaja dan agama merupakan suatu arah yang dibutuhkan dalam masa peralihan remaja ini. Penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan; wawancara dokumentasi observasi, analisis data menggunakan reduksi penyajian data dan metode naratif dan induktif. Strategi dakwah yang digunakan Ustad Fadzlan, menurut Muhammad Ali Al Bayanuni strategi dakwah dibagi menjadi tiga bentuk antara lain; a.Sentimental (al-manhaj al-athifi) merupakan dakwah yang fokusnya pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. b.Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli. c.Strategi Indrawi (al-manhaj al-hissi). Pembinaan dakwah untuk membentuk akhlak remaja Papua menggunakan dua cara yaitu melalui pendekatan dan metode pembinaan akhlak.

**Kata Kunci:** akhlak, dakwah, strategi dakwah

#### ABSTRACT

*This transition period of youth requires guidance in physical and psychic changes of adolescents and religion is a necessary direction in this period of youth transition. Research using qualitative methods, data collection techniques using; observation documentation interviews, data analysis using reduced data presentation and narrative and inductive methods. The da'wah strategy used by Ustad Fadzlan, according to Muhammad Ali Al Bayanuni, is divided into three forms, among others; a.Sentimental (al-manhaj al-athifi) is a da'wah that focuses on the aspect of the heart and moves the feelings and inner partners of da'wah. b. Rational Strategy (al-manhaj al-aqli.c.Indrawi Strategy (al-manhaj al-hissi). Fostering da'wah to shape the morality of Papuan youth using two ways, namely through approaches and methods of moral coaching.*

**Keyword:** da'wah, da'wah strategy, morality

#### PENDAHULUAN

Remaja atau biasa di sebut ABG (anak baru gede) merupakan pembahasan yang tiada akan habisnya, masa remaja merupakan fase yang indah sekaligus menghawatirkan dalam

57



kehidupan manusia. Masa peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa merupakan sebuah tahapan yang penuh dengan perubahan, baik fisik maupun psikis yang dihadapi oleh remaja. (Samardi Farzenah;2004;15)

Masa peralihan ini remaja membutuhkan bimbingan dalam perubahan fisik sekaligus psikis remaja dan agama merupakan suatu arah yang dibutuhkan dalam masa peralihan remaja ini. Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas. (Ali Aziz;2004;1)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” Q.S. Al- Imran:104*

Dakwah yang berarti menyeru, memohon ataupun mengajak dalam ayat tersebut bermaksud membawa manusia kepada jalan dan situasi yang baik atau dengan kata lain, dakwah dalam arti permohonan atau doa kepada Tuhan dan Allah menjanjikan akan mengabulkannya, dengan syarat melakukan semua perintah Allah dan beriman padanya. Kemudian dakwah yang berarti mengajak kepada ma'ruf yang direndah Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan melarang berbuat mungkar, perbuatan yang dibenci oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. (Novri Hardian;2018;4)

Dalam menyampaikan dakwah tentunya memiliki strategi agar dakwah tersampaikan dengan baik. Setiap da'i memiliki strategi khasnya masing-masing dalam mengatasi Tantangan dan rintangan dalam berdakwah. Salah satu contoh strategi dakwah ustadz Fadzlan Garamatan yang dikenal dengan sebutan ustadz sabun dari timur irian. Dari pemahaman diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi dakwah Ustad Fadzlan Garamatan dalam membina masyarakat khususnya remaja wilayah Papua.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang fenomena; focus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Subjek utama penelitian ini adalah Ustad Fadzlan Garamatan Beserta subjek yang bersangkutan dalam penelitian. Ustadz Fadlan merupakan tokoh sentral dalam kehidupan masyarakat Islam papua. M Zaaf Fadlan Rabbani AL-Garamatan adalah pria asli papua. Lahir dari keluarga muslim, di patipi, fak-fak papua barat. Setelah lulus sebagai sarjana ekonomi tidak menjadi pegawai negeri atau pengusaha, lebih memilih menjadi mubaligh untuk mengangkat maartabat masyarakat papua melalui yayasan al- fatih kaffah nusantara (AFKN). (durroruddin masad;2020;286)



Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti. data primer ini berupa hasil wawancara dengan subjek penelitian. Data yang dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Ustadz. Fadlan Garamatan.(Sugiyono; 2019;193)

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang berfungsi menerapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Instrumen pengumpulan data antara lain interview bebas, dokumentasi dan observasi.

Untuk menemukan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan beberapa prosedur teknik analisis antara lain; reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan menggunakan metode naratif, metode induktif merupakan pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Profil KH. Fadzlan Garamatan**, KH. M Zaaf Fadlan Rabbani AL-Garamatan bin Mahmud Garamatan bin Abu Thalib Garamatan adalah pria asli Papua Ustadz Fadzlan generasi ketujuh dari Ibnu Suar Garamatan Bin Puar Garamatan Bin Abu Bakar Garamatan Bin Suar Garamatan Bin Abu Bakar II Garamatan Bin Mahmud Garamatan yang masih keturunan dari Raja Patipi, penguasa Kerajaan Islam pertama di Irian. tahun 1224 Agama Islam pertama kali masuk di Papua dibawah pimpinan Kerajaan Samudera Pasai mulai dakwah di bawah pimpinan Sultan Iskandar II.

Tahun 1984 lulus sebagai sarjana ekonomi Ustadz Fadzlan tidak menjadi pegawai negeri atau pengusaha, lebih memilih menjadi mubaligh untuk mengangkat martabat masyarakat Fak-Fak, Asmat, dan masyarakat Papua lainnya. Tahun 1994, tempat pertama kali yang dikunjungi adalah lembah Wiliem Wamena dengan konsep kebersihan sebagian dari iman. dari kisah ini Ustad Fadzlan dikenal dengan Ustad Sabun.

Berdakwah di Papua dengan medan yang berat Ustad Fadzlan mengalami menempuh perjalanan selama 12 hari dengan berjalan kaki untuk ke daerah yang ingin dikunjungi, ancaman-ancaman kemananan yang begitu banyak di hadapkan dalam berdakwah di pelosok Nuuwaaar (papua). Salah satunya di wilayah Mapendume dan Timika setelah sampai di daerah tersebut masyarakat telah menghadang dengan senjata tradisional hasil dari perjalanan dakwah itu Ustad Fadzlan terkena panah beracun beberapa bagian tubuhnya. Jalan dakwah memang tidak selalu berhasil Ustadz Fadzlan pernah bertemu OPM (organisasi papua merdeka), bahkan sampai dikejar-kejar hingga disandera. Difitnah dan dilaporkan kepolisi oleh Gerakan Oikumene di Tanah Papua.

### **Profil Pondok Pesantren Al- Fatih Kaffah Nusantara**

Tahun 2002 Yayasan Al-Fatih Kaffah Nusantara (AFKN) didirikan untuk membina masyarakat Muslim papua maupun Muallaf Papua, baik pengetahuan Agama maupun ilmu



pengetahuan lainnya. tahun 2008 pondok pesantren mulai membangun bangunan di kecamatan Setu Bekasi. Setelah mendapatkan wakaf, infaq dan sodaqoh dari umat islam yang ada di indonesia pada tahun 2012, Pesantren Nuu Waar pindah ketempat baru di daerah Kampong Bunut, Desa Tamansari, Kecamatan Setu, Bekasi. Semua kegiatan pendidikan yang ada di Pesantren Nuu Waar ini gratis mulai dari SPP, pakaian, tempat tidur, hingga makan dan minum karena ini merupakan amanah dari umat yang harus dijalankan.

### **Strategi Dakwah Ustadz Fadzlan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja**

Menggunakan Metode Hijrah Rasulullah, metode yang terbaik untuk pembinaan remaja asal Nuu Waar atau papua. Pembinaan remaja dengan metode hijrah ini sangat cocok karena remaja lebih mudah dalam reverensi ilmu dan akan meliat secara langsung contoh perubahan, sehingga mereka dapat langsung membandingkan perbedaannya dan dapat langsung merasakan perubahan dari perbedaan tersebut.

Kampong Halaman Ramadhan, Santriwan-santriwati Pondok Pesantren AFKN selalu antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan seperti buka puasa akbar sekaligus mendengarkan tausiyah dari Ustadz sebelum berbuka puasa, sholat berjama'ah, dan khataman Al-Qur'an. Bulan Ramadhan tahun lalu santri Pondok Pesantren AFKN telah mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak 3500 kali khatam.

Study Motivasi Training, melatih kedisiplinan, membentuk karakter santri dan menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga memiliki semangat motivasi yang tinggi untuk menggapai cita-cita.

Pendidikan Karakter, membentuk karakter dengan cara langsung melihat lingkungan masyarakat yang berbeda sehingga anak dapat merasakan ragam budaya Indonesia ketika mengalami secara langsung remaja ini akan lebih cepat memahami dalam berproses membentuk karakternya secara perlahan.

Kendala dan solusi Mendidik Ribuan Santri asal Papua, kendala mendidik remaja-remaja asal Papua yang memang belum mendapatkan ilmu pengetahuan yang terbaik khususnya pendidikan Agama adalah penyesuaian santri dalam mengikuti perubahan dalam artian psikologis anak dalam merubah pola kebiasaan di lingkungan yang berbeda. Solusinya adalah memberikan pemahaman dan pendidikan yang terbaik.

### **Bentuk Kegiatan di Pondok Pesantren AFKN dalam membentuk Akhlak Remaja Papua**

Semua santri diwajibkan sholat berjama'ah 5 waktu di masjid lantai dasar secara di pisah antara santri putra dan santri putri. Sholat tahadjud merupakan kegiatan rutin yang dilakukansantri di pondok. Santri dibiasakan sholat malam agar menjadi pribadi yang taat beragama. Tafsir dan hafalan Hadist merupakan salah pembinaan yang menggunakan metode pembelajaran kitab Al Mukhtarul Hadits yang memuat materi akhlak. Di pondok AFKN, dzikir pagi petang sudah menjadi tradisi sehingga berdzikir sudah menjadi kebutuhan santri.

Pendidikan Madrasah, kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara intensif. Kegiatan kajian bahasa arab ini rutin setiap hari sabtu dan minggu pagi hingga masuk waktu dzuhur, dilakukan untuk memperlancar dalam bahasa arab dan memudahkan dalam menghafal Al Qur'an. Kultum atau ceramah singkat adalah kegiatan rutin yang di lakukan di waktu setelah sholat subuh dan sholat isya oleh para ustadz maupun santri yang ditugaskan.



Muhadaroh untuk membina santri dan mendidik santri agar berakhlak dan ahli dalam dibidang dakwah (ceramah), muhadaroh juga sebagai ajang kreasi santri sehingga santri dapat mengekspresikan seni dan talenta.

### **Analisi Penelitian**

#### **Strategi dakwah Ustad Fadzlan Garamathan dalam pembinaan akhlak remaja Papua Pondok Pesantren Al- Fatih Kaffah Nusantara**

- a. Strategi Sentimental (al-manhaj al-athifi). Strategi sentimental yang telah dilakukan oleh Ustad Fadzlan Garamatan diantaranya sebagai berikut:
  - 1) Cara dakwah yang dilakukan Ustadz Fadzlan pertama kali tidak langsung memperkenalkan Agama, tapi melihat keadaan, kehidupan masyarakat, dan melihat apa yang dihadapi setelah itu memilih konsep yang tepat untuk berdakwah. Contohnya mengajarkan cara mandi kepada masyarakat pedalaman dilembah wiliem dengan konsep kebersihan sebagian dari iman.
  - 2) Menyekolahkan anak-anak dhuafa, fakir, miskin, dan muallaf ke lembaga pendidikan di luar pulau Nuwuar (Papua). Menirim anak anak setiap perwakilan daerah untuk di sekolahkan di beberapa pesantren khususnya di wilayah Jawa.
  - 3) Kegiatan Kampung Halaman Ramadhan, Santriwan-santriwati Pondok Pesantren AFKN selalu antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan seperti buka puasa akbar sekaligus mendengarkan tausiyah dari Ustadz sebelum berbuka puasa, sholat berjama'ah, dan khataman Al-Qur'an. Bulan Ramadhan tahun lalu santri Pondok Pesantren AFKN telah mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak 3500 kali khatam.
  - 4) Pelatihan puasa sunnah senin kamis, mulai perubahan dengan puasa senin kamis, Alhamdulillah dengan cara itu anak-anak ini melatih dirinya yang tadi terbiasa dengan ubi berubah menjadi makan nasi dan sudah biasa membatasi dirinya karena sudah terdidik dengan shaum puasa senin kamis"
  - 5) Hafalan Al-Qur'an dan hafalan hadist dalam program pondok yaitu mukoyam al-Qur'an dan mukoyyam Hadist.
- b. Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli), Strategi Rasional yang telah dilakukan oleh Ustad Fadzlan Garamatan diantaranya sebagai berikut :
  - 1) Menggunakan Metode Hijrah Rasulullah, metode hijrah ini merupakan berangkatnya anak anak Papua ke lembaga pendidikan khususnya beberapa pesantren di pulau Jawa, sehingga remaja lebih dekat dalam reverensi ilmu dan akan melihat secara langsung contoh perubahan, sehingga mereka dapat langsung membandingkan perbedaannya dan dapat langsung merasakan perubahan dari perbedaan tersebut.
  - 2) Pendidikan karakter, Tingkah laku merupakan perwujudan dari kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya mengemban amanah dan tanggung jawab. "kebiasaan kalau memanggil itu berteriak saat memanggil orang begitu di bawa ke kota di Bekasi anak-anak ini dari mall dia berteriak ke jalan raya padahal ini didalam kota. Setelah beberapa hari disana dan mulai berfikir saya ini tinggal di kampung orang dan saya harus belajar berubah seperti sodara di wilayah sekarang saya ada. Subhannallah, akhirnya bisa ceramah di atas mimbar, ada yang sekolah menjadi guru dan bisa khotbah mulai dengan Al- Qur'an, sunnah Nabi,



- pendidikan kebangsaan dan karakter Indonesia dan mendidik menjadi pengusaha muslim.
- 3) Studi motivasi training bertujuan untuk menjadikan santriwan dan santriwati pondok pesantren Nuu Waar Menuju karakter Ulil Albab dan peradaban Indonesia lebih beradab dalam bingkai NKRI yang berkualitas. Kegiatan ini merupakan agenda diskusi dan penerimaan materi atau seminar dari tokoh perubahan.
- c. Strategi Indrawi (al-manhaj al-hissi), Strategi Indrawi yang telah dilakukan oleh Ustad Fadzlan Garamatan seperti bentuk kegiatan santri sehari-hari diantaranya sebagai berikut :
- 1) Praktik ibadah secara langsung
  - 2) Pendidikan Madrasah atau KBM kegiatan belajarmengajar
  - 3) Kajian Bahasa Arab
  - 4) Kultum atau ceramah singkat

**Pembinaan dakwah Ustad Fadlan Garamatan membentuk akhlak remaja Papua di Pondok Pesantren Nuu Waar Al Fatih Kaffah Nusantara Bekasi**

**Pendekatan:** Pendekatan yang dilakukan Ustad Fadzlan dalam membentuk akhlak remaja adalah:

- 1) Pendekatan keimanan, memberikan peluang pada mad'u untuk mengembangkan pemahaman adanya Allah sebagai sumber kehidupan.
- 2) Pendekatan pengalaman, untuk mempraktekkan dan merasakan hasil pengalaman ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas dan masalah dalam hidup.
- 3) Pendekatan pembiasaan, untuk membiasakan mad'u dalam bersikap dan berperilaku baik sesuai dengan ajaran islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.
- 4) Pendekatan rasional, memberikan peran akal dalam memahami dan membedakan berbagai materi yang berkaitan dengan perilaku buruk dalam kehidupan.
- 5) Pendekatan emosional, upaya untuk menggerakkan perasaan mad'u dalam menghayati perilaku yang sesuai ajaran agama dan budaya bangsa
- 6) Pendekatan keteladanan, menyajikan figur guru dan orang sekitar sebagai cermin manusia berkepribadian agama.

**Metode pembinaan akhlak**

- 1) Metode Amtsal, jamak dari mitsl atau matsal, yang artinya gambaran, perumpamaan, atau menyerupai. Fungsinya untuk mengunggah kesadaran dan mengajak untuk melakukan intropeksi diri sehingga lebih mudah menerima pesan dari pembelajaran. Contohnya kisah halaman 77
- 2) Metode ibrah, upaya untuk mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain atau peristiwa peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Contohnya adalah ibrah melalui kisah, ibrah dari peristiwa sejarah, dan ibrah melalui makhluk Allah dan nikmat, ibrah ini untk menimbulkan ketakjuban dan kekaguman.
- 3) Metode mauidzah hasanah, nasihat bijaksana yang dapat diterima oleh pikiran dan perasaan orang lain yang menerimanya. Nasihat di lakukan secara langsung dan berulang- ulang.



- 4) Metode targhib-tarhib, targhib usaha untuk membangkitkan minat atau pengharapan terhadap sesuatu seperti kesenangan, kemenangan. Pondok pesantren nuuwaar menggunakan metode reward dan punishment. Contoh nya setiap tahun santri di ajak jalan-jalan ke tempat rekreasi jika dapat memenuhi khatam Qur'an saat bulan Ramadhan.
- 5) Metode hiwar Qur'ani, secara terminologis adalah dialog, atau percakapan anatar dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui Tanya jawab dalam satu topic pembicaraan, seperti dalam kegiatan study motivasi training

Kendala dan Solusi dalam pembinaan akhlak remaja Papua Pondok Pesantren Al-Fatih Kaffah Nusantara. Kendala dan solusi Mendidik Ribuan Santri asal Papua, kendala mendidik remaja-remaja asal Papua yang memang belum mendapatkan ilmu pengetahuan yang terbaik khususnya pendidikan Agama adalah penyesuaian santri dalam mengikuti perubahan dalam artian psikologis anak dalam merubah pola kebiasaan di lingkungan yang berbeda. Solusinya adalah memberikan pemahaman dan pendidikan yang terbaik dengan menimba ilmu di pondok pesantren Al- Fatih Kaffah Nusantara.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang ditemukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan; 1. Strategi dakwah yang di terapkan uastadz Fadzlan Garamatan dalam pembinaan akhlak remaja Papua di Pondok Pesantren AFKN Bekasi dengan menggunakan strategi Sentimental (al-manhaj al-athifi) merupakan dakwah yang fokusnya pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. b.Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli. c.Strategi Indrawi (al-manhaj al-hissi) 2. Pembinaan akhlak remaja Papua di Pondok Pesantren AFKN Bekasi oleh Ustad Fadzlan Garamatan melalui pendekatan keimanan, pengalaman, pembiasaan, rasional, emosional, keteladanan serta menggunakan metode amtsal, ibrah, mauidzah hasanah, targhib-tarhib, dan hiwar qur'an

## DAFTAR PUSTAKA

- Farzaneh, 2004, Samardi, "Panduan Islami Dalam Memahami Putri Masa Kini", cet.2. Jakarta: pustaka Zahra.
- Aziz, Moh. Ali, 2004, "ilmu dakwah", cet.1; Jakarta: Kencana
- Mashad, Dhurorudin, 2020, "Muslim Papua", cet.1 Jakarta Timur; Pustaka Al Kausar
- Qodaruddin Abdullah, 2019, Muhammad, Pengantar Ilmu Dakwah cet 1, Jawa Timur: CV. Qiara Media.
- Novri, Hardian, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist, UIN Imam Bonjol Padang Copyright © 2018, Al Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

